

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat, baik dalam bidang industri barang maupun jasa. Persaingan tersebut salah satunya disebabkan oleh kemajuan teknologi berbasis revolusi industri 4.0, seperti pemrosesan data menjadi terkomputerisasi baik internal maupun eksternal menjadi lebih mudah serta munculnya pesaing-pesaing baru yang berpotensi dalam mengembangkan produk-produk terbaru dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Lapangan pekerjaan di Indonesia semakin sempit, hal tersebut menjadi pendorong banyak orang untuk lebih memilih usaha mandiri, salah satunya adalah dengan masuk di dunia industri Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2017 jumlah UMKM di Indonesia mencapai 62,9 juta dan pada tahun 2018 jumlah tersebut menjadi 64,1 juta (Kemenkop UKM RI, 2018), hal ini membuktikan bahwa semakin banyak masyarakat Indonesia yang memilih melakukan usaha pada sektor UMKM (Rofiq & Muhammad, 2022).

Kelemahan yang dimiliki UMKM diantaranya adalah belum melakukan pembuatan laporan keuangan dan masalah perizinan yang sering diabaikan oleh pelaku UMKM. Para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih kesulitan dalam melakukan proses pencatatan akuntansi secara manual. Para pelaku masih seringkali mengabaikan pencatatan baik pemasukan maupun pengeluarannya sehingga hasil laporan keuangan tidak dapat diperoleh secara maksimal. Sistem yang baik akan berdampak baik pula bagi UMKM serta dapat mengurangi resiko kesalahan dalam menangani semua transaksi-transaksi yang jumlahnya tidak sedikit dan transaksi yang terjadi secara terus menerus. Oleh karena itu, solusi yang dapat membuat proses pembukuan secara mudah dan praktis salah satunya dengan menggunakan *Microsoft Excel* dalam pencatatan akuntansi keuangan ini.

Keterbatasan pengetahuan pencatatan akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM

menyebabkan pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit bagi UMKM. Keterbatasan lain yang dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan yakni mulai dari latar belakang pendidikan yang tidak mengenal mengenai akuntansi, kurang disiplin dan rajinnya dalam pelaksanaan pembukuan akuntansi, tidak adanya kecukupan dana untuk mempekerjakan akuntan atau membeli software akuntansi untuk mempermudah pelaksanaan pembukuan akuntansi, dan tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan bagi UMKM menyebabkan rendahnya praktik akuntansi pada UMKM di Indonesia.

Kesadaran UMKM dalam melaksanakan praktik keuangan masih rendah dan memiliki banyak kendala dan kelemahan yang disebabkan tingkat pendidikan yang rendah dan kualitas sumber daya manusia yang kurang memadai. SAK EMKM yang dianggap lebih mudah tapi relatif baru bagi entitas bisnis maupun pemerintah dan pihak lainnya. Suksesnya implementasi SAK EMKM secara keseluruhan adalah sebuah perjalanan panjang yang membutuhkan kesiapan dari pelaku UMKM (Nuvitasari dkk, 2019). Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi kepada pelaku kepentingan (Marlinah dkk, 2022)

Perusahaan dapat dikatakan efektif dan efisien apabila perusahaan tersebut sudah menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sudah sesuai dengan prosedur dan langkah yang telah ditetapkan dalam akuntansi. Kegiatan operasional perusahaan itu berkembang dan kompleks maka diperlukannya penyusunan laporan keuangan untuk diterapkan di perusahaan tersebut. Penyusunan laporan keuangan bisa dikatakan mempunyai hasil apabila informasi tersebut bisa digunakan untuk menunjukkan suatu kondisi keuangan pada perusahaan (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

Usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap entitas harus mampu membuat catatan atau pembukuan, dan laporan tersebut dibuat dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan. Perangkat lunak akuntansi sudah banyak dikembangkan oleh para ahli untuk membantu kegiatan operasional entitas.

Aplikasi akuntansi yang sederhana dan dapat digunakan dalam mengolah dan menyusun laporan keuangan perusahaan dengan penggunaan yang praktis adalah menggunakan *Microsoft excel*. Program tersebut memiliki banyak fasilitas formula yang bisa digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah data keuangan, perhitungan data dan angka dalam jumlah kecil sampai besar. Perusahaan yang telah menggunakan aplikasi berbasis *software* komputer yang terintegrasi, umumnya tetap menggunakan *Microsoft excel* sebagai data awal maupun sebagai data cadangan perusahaan (Satria & Fatmawati, 2021). Dampak yang secara nyata dapat dirasakan yaitu ketika pemrosesan data, dimana mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem yang lebih canggih yaitu memakai komputer (Kumar dkk, 2021).

Laporan keuangan adalah hal penting dari suatu perusahaan karena dari laporan keuangan, pemilik perusahaan dapat mengetahui bagaimana kondisi usaha dan keuangan perusahaan yang dimilikinya. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pelaporan keuangan, menjadi dasar bagi setiap entitas dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dari pihak manajemen.

Penyusunan laporan keuangan UMKM dapat dijadikan sebagai bentuk analisis pertumbuhan usaha UMKM, sebagai sarana pertanggungjawaban kepada investor dan kreditur, serta untuk mengambil keputusan mengenai keberlanjutan usaha di masa depan. Hal itu tidak sulit dilakukan UMKM jika pelaku UMKM menggunakan teknologi akuntansi yang memberi kemudahan pencatatan administrasi laporan keuangan yang penyajiannya secara efisien dan efektif. Penggunaan teknologi akuntansi yang efisien dan efektif dapat meminimalkan risiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan penyajian seta laporan keuangan tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan oleh internal UMKM maupun pihak eksternal.

Penyusunan suatu laporan keuangan yang berkualitas maka pemahaman akuntansi sangatlah diperlukan dalam membuat atau menyusun suatu laporan keuangan anya kecerdasan atau pengetahuan tentang akuntansi yang baik dan

handal maka kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan itu akan lebih bagus dan terhindar dari adanya kesalahan-kesalahan informasi yang dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pemahaman dalam akuntansi maka akan sulit untuk mengerti dan mengambil keputusan dalam pelaporan keuangan (Suandewi dkk, 2022).

Administrasi keuangan yang tercatat dengan baik akan dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan, karena tanpa pencatatan yang baik, para pengusaha salah dalam mengambil keputusan. Hal ini berguna dalam keputusan yang diambil, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Pentingnya laporan keuangan pada setiap entitas, membuat entitas dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku. Untuk UMKM, diberlakukan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

CV Musi Copirindo adalah salah satu usaha dagang yang kegiatan normalnya membeli barang dagang untuk kemudian dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang dagangan serta membuka jasa jilid dan fotocopy. CV Musi Copirindo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, pada bidang perdagangan ini menjual berbagai macam alat tulis kantor selain itu juga membuka jasa fotocopy, jilid, serta percetakan. CV Musi Copirindo beralamat di jalan Bambang Utoyo Nomor 1B 3 Ilir Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30111. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik CV Musi Copirindo operasionalnya belum melakukan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, CV Musi Copirindo hanya mencatat aliran kas masuk dan kas keluar dari setiap penjualan dan pembelian, dan mencantumkan beban – beban yang penting saja. Pemilik CV Musi Copirindo belum mengelola administrasi keuangan perusahaan dengan baik hal ini menimbulkan keinginan penulis untuk mencoba membantu menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM dengan menggunakan *Microsoft excel*.

Penggunaan *Microsoft excel* sudah familiar, namun mereka belum mengoptimalkan penggunaan fungsi-fungsi yang ada di *Microsoft excel* seperti hlookup, vlookup, sumif, dan masih banyak lagi. Fungsi-fungsi yang ada di *Microsoft excel* tersebut dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam

melakukan pencatatan yang lengkap secara cepat dan akurat, dari mulai jurnal sampai penyusunan laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur dan perusahaan dapat melakukan pengendalian dengan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam memperoleh pendanaan dari pihak eksternal. Pihak eksternal, salah satunya perbankan akan lebih berani memberikan pinjaman jika perusahaan telah menyusun laporan keuangan (Pratama dkk, 2021).

Microsoft excel memudahkan pemilik CV Musi Copirindo dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat digunakan kapanpun dan dimanapun. Laporan keuangan yang dihasilkan juga dilengkapi dengan laporan kinerja keuangan mencakup solvabilitas, likuiditas, profibilitas, perputaran modal kerja, kinerja operasional dan *repayment capacity* dengan penjelasan yang ringkas dan mudah dipahami. *Microsoft excel* sudah sekaligus mengakomodir SAK EMKM. Penggunaan aplikasi ini diharapkan pemilik CV Musi Copirindo dapat membuat laporan keuangan serta mengevaluasi kinerja keuangan usahanya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengambil judul laporan akhir **“Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Berdasarkan SAK EMKM pada CV Musi Copirindo”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, yang menjadi permasalahan pada CV Musi Copirindo yaitu belum adanya pencatatan transaksi dan belum paham akan teknologi, sehingga penulis merumuskan masalah dalam laporan akhir ini, yaitu:

1. Pencatatan yang telah dilakukan hanya sekedar pencatatan mencatat aliran kas masuk dan kas keluar dari setiap penjualan dan pembelian, belum adanya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
2. Belum adanya pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft excel*, sehingga kesulitan dalam mendapatkan informasi laporan keuangan yang tepat.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, agar pembahasan laporan akhir ini tidak menyimpang dan lebih terarah dalam mencapai tujuan sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan cara pencatatan dan penjurnalan berdasarkan sistem periodik, berbasis *Microsoft excel* periode Januari s.d Maret 2023 pada CV Musi Copirindo.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk :

1. Mengetahui praktik pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Musi Copirindo.
2. Mengetahui penyusunan laporan keuangan berbasis *Microsoft excel*, agar tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi laporan keuangan yang tepat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penulis dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh, khususnya dalam menyusun laporan keuangan berbasis *Microsoft excel* pada CV Musi Copirindo.
2. Mendapatkan masukan mengenai hal-hal sehubungan dengan laporan keuangan.
3. Hasil laporan akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya jurusan akuntansi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Sugiyono (2017:137) menjelaskan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan atau observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penulis menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab, dimana bab tersebut dibagi menjadi beberapa sub-sub secara keseluruhan. Berikut adalah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasari penyusunan laporan akhir yang meliputi pengertian UMKM, pengertian siklus akuntansi,

pengertian laporan keuangan berbasis *Microsoft excel* berdasarkan SAK EMKM.

Bab III Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan yang berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, dan aktivitas perusahaan, transaksi sehubungan dengan penjualan dan pengeluaran kas.

Bab IV Pembahasan

Bab ini penulis akan menjelaskan hasil penyusunan laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan berbasis *Microsoft excel* berdasarkan SAK EMKM CV Musi Copirindo.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah serta penulian berikutnya.